

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

5.1 Hasil Penelitian

Pada penelitian ini sampel dibagi menjadi dua kelompok dengan jumlah sampel tiap kelompok adalah 9. Kelompok pertama ditumpat dengan semen ionomer kaca modifikasi resin (SIKMR) dan kelompok kedua ditumpat dengan semen ionomer kaca modifikasi resin nano (SIKMRn). Pengambilan data dilakukan dengan pengamatan dan pengukuran lebar celah kebocoran tepi antara bahan tumpatan dan dinding kavitas sampel menggunakan *scanning electron micrograph* (SEM) pada pembesaran 1000x (Lampiran 1).

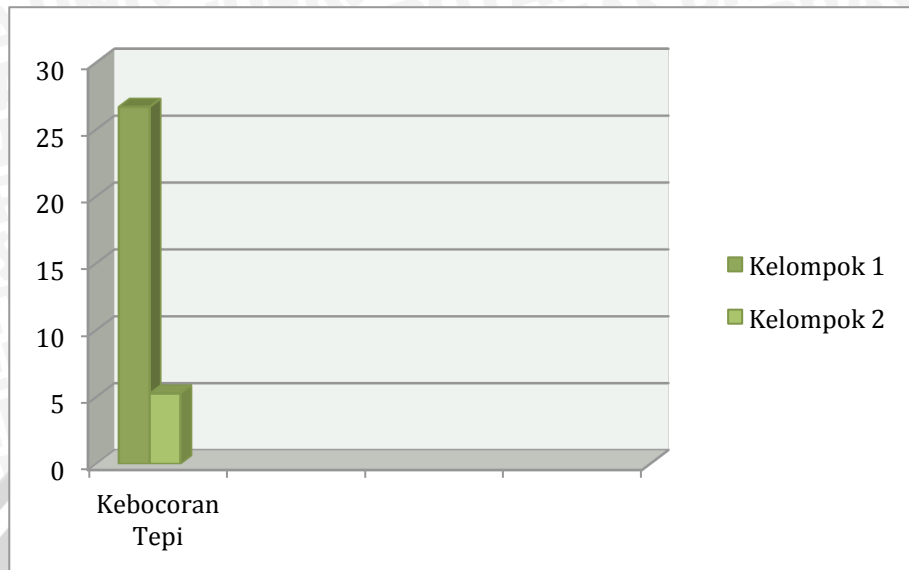
Tabel 5.1 Hasil rerata lebar celah kebocoran tepi (μm) pada kelompok perlakuan

Sampel	Kelompok	
	1	2
1	25,70	9,22
2	11,45	8,92
3	13,22	8,02
4	38,02	0
5	49,45	5,27
6	17,47	1,72
7	36,65	0
8	30,97	1,72
9	17,40	12,57
Mean	26,706	5,275

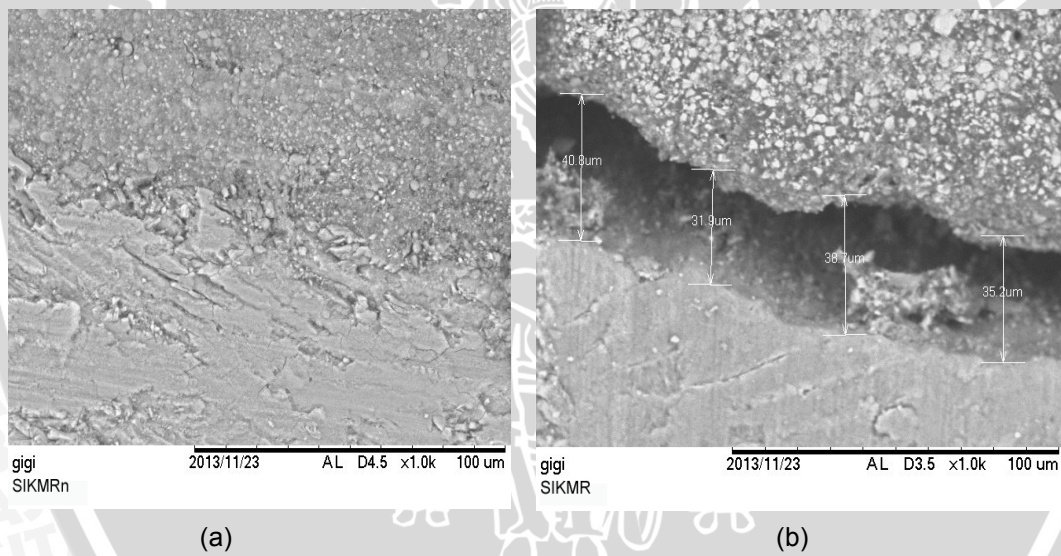
Keterangan :

Kelompok 1 : Sampel gigi ditumpat dengan tumpatan SIKMR

Kelompok 2 : Sampel gigi ditumpat dengan tumpatan SIKMRn



Gambar 5.1 Grafik diagram batang rerata lebar celah kebocoran



Gambar 5.2 gambar (a) menunjukkan contoh hasil SEM pada tumpatan SIKMRn, gambar (b) menunjukkan contoh hasil SEM pada tumpatan SIKMR

5.2 Analisis Data

Hasil pengamatan lebar celah kebocoran tepi yang merupakan data nominal dianalisis menggunakan uji t dua sampel bebas (*independent t test*) digunakan untuk mengetahui adanya perbedaan yang bermakna antar kelompok.

Sebelum menganalisis lebar celah kebocoran tepi dengan uji t dua sampel bebas, dilakukan uji distribusi (uji normalitas data) dan uji varian (uji homogenitas varian) untuk memenuhi syarat penggunaan metode uji t dua sampel bebas.

5.2.1 Uji normalitas Data

Uji statistik yang pertama dilakukan adalah uji normalitas data menggunakan Kolmogorov-Smirnov, dimana suatu data dikatakan memiliki sebaran yang normal jika nilai $p > 0,05$. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari distribusi normal atau tidak. Berdasarkan pengujian normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov didapatkan bahwa sampel yang digunakan untuk penelitian ini mempunyai distribusi yang normal dengan nilai $p = 0,112 (> 0,05)$ (Lampiran 2).

5.2.2 Uji Homogenitas Varian

Uji statistik yang dilakukan kedua adalah uji homogenitas varian. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data atau sampel yang diambil berasal dari varian yang homogen atau tidak. Uji homogenitas Levene dipilih untuk menentukan apakah data lebar celah kebocoran tepi pada penelitian ini memiliki variasi yang homogen atau tidak. Pada uji homogenitas Levene, suatu data dikatakan memiliki varian yang homogen bila nilai signifikansi $p > 0,05$. Berdasarkan hasil uji Levene pada sampel yang digunakan dapat diketahui signifikansi sebesar $0,60 (> 0,05)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data lebar celah kebocoran tepi mempunyai varian yang homogen (Lampiran 3).

5.2.3 Uji T Dua Sampel Bebas

Setelah didapatkan sampel dengan distribusi yang normal dan varian yang homogen, analisis data dengan uji t dua sampel bebas dilakukan. Pada uji t dua sampel bebas (*independent t test*) dapat diketahui apakah terdapat

perbedaan rata-rata data yang signifikan dari kedua kelompok yang ada. Perbedaan rata-rata data lebar celah kebocoran tepi dianggap signifikan jika nilai $p < 0,05$. Berdasarkan hasil uji t dua sampel ini didapatkan nilai $p = 0,000$ (Lampiran 2) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata kebocoran tepi yang signifikan antara tumpatan SIKMR dan SIKMRn.

